

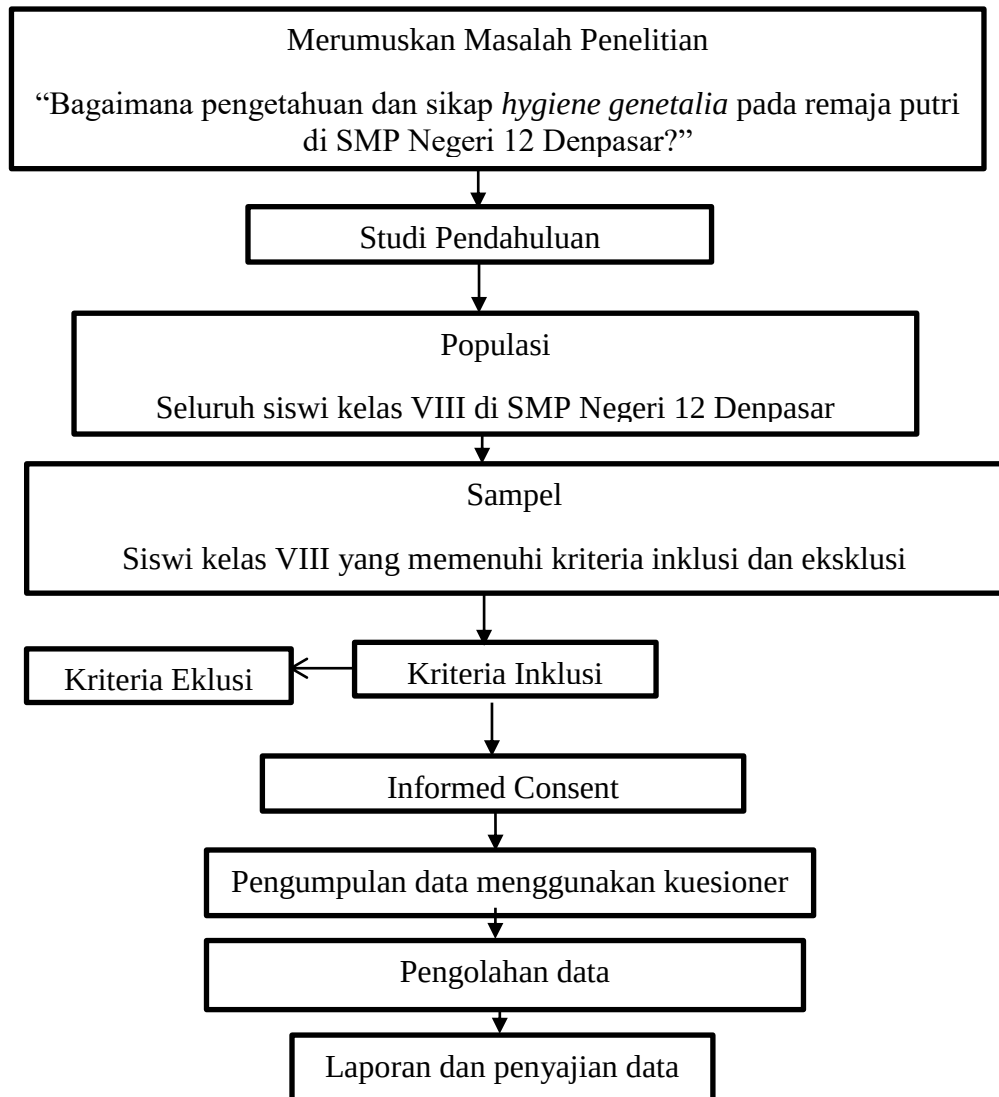
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap tentang *hygiene genetalia* remaja putri di SMP Negeri 12 Denpasar. Melalui penelitian deskriptif ini, maka akan diperoleh gambaran pengetahuan dan sikap *hygiene genetalia* pada remaja putri SMP Negeri 12 Denpasar dengan menggunakan pendekatan subjek secara *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada satu titik waktu tanpa dilakukan follow up dengan melakukan pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus (Herdiani, 2021).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SMP Negeri 12 Denpasar. Lokasi penelitian ini dipilih karena Denpasar termasuk salah satu kota dengan penduduk yang cukup padat dan sekolah ini menerapkan full day school sehingga menyebabkan siswi melakukan aktivitas lebih banyak disekolah sehingga siswa sulit untuk menjaga kebersihan genetalia terutama pada remaja putri. Penelitian dilaksanakan pada minggu ke-2 bulan April tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau generalisasi yang terdiri dari subjek/objek dengan ciri-ciri tertentu yang digunakan peneliti untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan (Sulistiyowati, 2023). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VIII SMP Negeri 12 Denpasar sebanyak 172 orang siswi.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian berdasarkan jumlah dan karakteristik populasi (Sulistiyowati, 2023). Sampel penelitian ini terdiri dari siswi kelas VIII yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum populasi sasaran yang dapat dijangkau dan diteliti. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Siswi SMPN 12 Denpasar kelas VIII yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah

1. Siswi SMPN 12 Denpasar kelas VIII yang tidak sekolah karena izin atau sakit

Dalam menentukan besar sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan karena dalam penarikan sampel jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus perhitungan sederhana (Nurulita Imansari, 2023). Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir (e =0,1)

Maka didapatkan besar sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{172}{1+172 (0,01)}$$

$$n = \frac{172}{1+ 1,72}$$

$$n = 63,2$$

$$n = 63 \text{ sampel}$$

Untuk antisipasi drop out :

$$n = 63 + (10\% \times 63)$$

$$n = 69,3$$

$$n = 69 \text{ sampel}$$

Jadi jumlah total besar sampel yang didapatkan adalah sebanyak 69 sampel

Penelitian ini digunakan metode *proportionate cluster random sampling*. *Proportionate Cluster Random Sampling* adalah metode yang paling umum dan sederhana, dimana subjek memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai subjek penelitian. Adapun rumus *proportionate cluster random sampling* dalam penentuan adalah sebagai berikut

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i : Jumlah sampel tiap kelas

N_i : Jumlah populasi per kelas

N : Jumlah populasi seluruhnya

n : Jumlah sampel seluruhnya

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan tipe *proportionate cluster random sampling*. Metode *proportionate cluster random sampling* adalah metode yang digunakan bila populasi terdiri dari kelompok-kelompok individu atau populasi homogen Swarjana (2015). Pengambilan sampel dilakukan di SMPN 12 Denpasar pada kelas VIII secara diundi secara acak.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer yang berasal dari sumber langsung siswi kelas VIII. Pengumpulan data menggunakan

kertas kuesioner yang berisi tentang identitas responden, pertanyaan mengenai pengetahuan dan sikap *hygiene genetalia*.

2. Teknik pengumpulan data

Berikut ini prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan pengumpulan data sebagai berikut

- a. Setelah mendapatkan ijin persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti mencari surat ijin mengumpulkan data penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Pengajuan kajian etik penelitian (*etika clearance*) kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Peneliti telah mendapatkan persetujuan penelitian dari komisi etik dengan nomor DP.04.02/F.XXXII.25/275/2025 pada tanggal 10 April 2025
- c. Peneliti menghadap SMP Negeri 12 Denpasar pada tanggal 11 April 2025 untuk meminta izin melakukan penelitian di SMP Negeri 12 Denpasar serta menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan
- d. Peneliti melakukan pengumpulan data siswi kelas VIII sesuai dengan kriteria inklusi, kemudian mencari responden pada tanggal 17 April 2025 dengan bantuan enumerator
- e. Sebelum peneliti mengambil data dari calon responden pada tanggal 17 April 2025, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti juga menjelaskan isi dari informed consent. Jika calon responden bersedia untuk menjadi responden maka wajib menandai pada bagian lembar informed consent sebagai bukti persetujuan.

- f. Setelah mendapat persetujuan bersedia untuk menjadi responden, peneliti akan membagikan kertas kuesioner. Kemudian peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner sesuai dengan petunjuk yang tersedia.
- g. Peneliti memeriksa kelengkapan identitas dan jawaban yang telah diisi oleh responden.
- h. Setelah data terkumpul lengkap, peneliti melakukan pengolahan dan analisa data sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner mengenai pengetahuan dan sikap *hygiene genetalia* sebanyak 20 butir soal yaitu pertanyaan pengetahuan *hygiene genetalia* sebanyak 10 soal dan pertanyaan sikap *hygiene genetalia* sebanyak 10 soal

a. Uji Validitas

Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Pembuatan instrumen atau alat ukur dapat dilakukan dengan acuan dan validasi isi (content validity) dan validitas konstruks atau validitas kerangka (construct validity) (Sugeng, 2018). Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah validitas content (isi) validitas konstruk. Pembuatan kuesioner dibimbing oleh Ibu Dr. Ni Wayan Ariyani, S. ST.,M.Keb yaitu kuesioner pengetahuan *hygiene genetalia* sebanyak 10 butir mengalami perbaikan sebanyak 2 butir soal dan kuesioner sikap *hygiene genetalia* sebanyak 10 butir mengalami perbaikan sebanyak 3 butir soal. Pengujian validitas menggunakan pearson product moment. Item instrument dianggap valid jika lebih dari 0,5 atau juga bias membandingkan

r table. Jika r hitung lebih besar dari r table maka kuesioner dinyatakan valid. Uji coba kuesioner telah dilakukan pada SMP PGRI 5 Denpasar pada tanggal 9 April 2025 dengan menggunakan sampel 69 siswi kelas VIII. Setelah dilakukan coba kuesioner selanjutnya dilakukan analisis uji validitas, hasil uji validitas pengetahuan tentang *hygiene genetalia* pada remaja putri didapatkan rentang hasil 0,470 sampai 0,521, sedangkan hasil uji validitas sikap *hygiene genetalia* pada remaja putri didapatkan rentang hasil 0,506 sampai 0,595. Seluruh pertanyaan dikatakan valid karena hasil korelasi setiap item $\geq 0,2369$.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menurut Sugiyono (2017), merupakan indikator pengamatan atau kesamaan hasil pengukuran jika dilakukan secara berulang kali oleh siapa pun dan kapan pun. Uji reliabilitas pada kuesioner dikatakan reliable jika memberikan hasil yang konsisten dalam pengukuran yang dilakukan berulang kali. Sebaliknya, kuesioner dikatakan tidak reliable jika memberikan hasil yang berbeda-beda. Uji reabilitas pada penelitian ini adalah dengan metode alpha cronbach. Bila alpha Cronbach $>$ konstanta (0,6), maka dinyatakan reliable (Sugeng, 2018). Peneliti menggunakan bantuan komputer untuk melakukan uji reliabilitas sehingga didapatkan hasil semua butir pertanyaan pengetahuan dan sikap tentang *hygiene genetalia* dinyatakan reliabel untuk digunakan sebagai instrumen penelitian karena nilai $r \geq 0,6$. Nilai reliabilitas pengetahuan dan sikap yang didapatkan dalam penelitian ini adalah 0,664 dan 0,726 sehingga dinyatakan reliabel.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan kuesioner tentang pengetahuan dan sikap *hygiene genetalia*. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. *Editing*

Mengumpulkan semua hasil perhitungan dan memeriksa kelengkapan data.

Peneliti memverifikasi kelengkapan semua data yang terkumpul

b. Pengkodean data (*Coding*)

Pemberian kode pada data dimaksudkan untuk mengartikan data ke dalam kode-kode pada data yang biasanya dalam bentuk angka. Tujuannya yaitu memudahkan proses berikutnya dalam memindahkan data ke dalam sarana penyimpanan, misalnya komputer dan analisis berikutnya. Data yang terkumpul diperiksa kelengkapannya, kemudian hasil pengukuran dan penilaian diberi kode sesuai ketentuan dengan karakteristik responden yaitu

Umur

13 tahun = kode 1

14 tahun = kode 2

15 tahun = kode 3

Sumber Informasi

Keluarga/ibu = kode 1

Teman sebaya = kode 2

Media cetak/elektronik = kode 3

c. *Skoring*

Kegiatan yang dilakukan dengan memberi skor berdasarkan jawaban responden. Pemberian skor untuk setiap variabel pengetahuan *hygiene genetalia*, setiap pertanyaan yang dijawab dengan benar diberi skor jawaban dengan nilai 1 dan salah dengan nilai 0. Pemberian skor untuk variabel sikap *hygiene genetalia* skor tertinggi 4 sampai 1 diberikan pada jawaban pada pernyataan favourable (positif) sedangkan pernyataan yang unfavourable (negatif) skor tertinggi 1 sampai 4.

1. Pernyataan Favourable (positif) :

SS (sangat setuju) = 4

S (setuju) = 3

TS (tidak setuju) = 2

STS (sangat tidak setuju) = 1

2. Pernyataan Unfavourable (negatif) :

SS (sangat setuju) = 1

S (setuju) = 2

TS (tidak setuju) = 3

STS (sangat tidak setuju) = 4

d. *Entry Data*

Data yang sudah diberikan kode dan *skoring* kemudian dimasukkan ke dalam program computer untuk diolah dan dianalisis menggunakan excel dan SPSS.

e. *Tabulating*

Peneliti memasukkan data dalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam persentase sehingga diperoleh data dari masing-masing variabel yaitu membuat tabel distribusi frekuensi untuk setiap variable, menghitung persentase untuk setiap kategori dan menyajikan tabel dalam laporan penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat adalah data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu analisis berupa statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis deskriptif dilakukan dengan bantuan komputer. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan pengetahuan dan sikap *hygiene genetalia* pada remaja putri. Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan.

a. Pengetahuan *hygiene genetalia*

Analisis data akan digunakan menggunakan distribusi frekuensi dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban benar

f = Frekuensi

n = Jumlah pertanyaan

Setelah didapat persentase dari perhitungan diatas, nilai tersebut dikelompokkan menjadi:

- 1) Kategori baik, jika nilainya 76%-100%
- 2) Kategori cukup, jika nilainya 56%-75%
- 3) Kategori kurang, jika nilainya $\leq 55\%$

b. Sikap *hygiene genetalia*

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan distribusi kuesioner. Data yang dikumpulkan dengan distribusi frekuensi dengan skala ordinal yang bertujuan mengubah data mentah menjadi data yang lebih berarti. Artinya data ini digunakan sebagai landasan untuk menyusun kesimpulan yang diukur

Skoring sikap *hygiene genetalia* :

Pernyataan positif

Sangat setuju = 4

Setuju = 3

Tidak setuju = 2

Sangat tidak setuju = 1

Pernyataan negatif

Sangat setuju = 1

Setuju = 2

Tidak setuju = 3

Sangat tidak setuju = 4

Setelah didapat dari perhitungan diatas, nilai tersebut dikelompokkan menjadi:

- 1) Kategori sikap positif : jika nilai > median

- 2) Kategori sikap negatif : jika nilai < median

H. Etika Penelitian

Etika penelitian dan standar penelitian mendasar lainnya diikuti dalam pelaksanaan penelitian ini. Pedoman etika penelitian berikut diterapkan dalam penelitian ini:

1. Menghormati martabat manusia (*respect for the person*)

Prinsip ini menyatakan bahwa responden memiliki hak untuk berpartisipasi dalam penelitian secara sukarela tanpa takut akan risiko kerugian. Peneliti memberikan kertas informed consent dan responden dapat memilih bersedia atau menolak menjadi responden.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Sesuai dengan prinsip kerahasiaan, penelitian ini melindungi privasi responden dengan menggunakan inisial bukan nama responden (anonymity). Peneliti hanya menggunakan inisial pada kertas kuesioner yang telah dijawab.

3. Asas kemanfaatan (*beneficience and non maleficience*)

Penelitian harus memiliki prinsip dari sudut pandang keuntungan sehingga dapat dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat

4. Keadilan (*justice*)

Peneliti tidak boleh memperlakukan semua responden secara berbeda, peneliti tidak mempertimbangkan perbedaan yang berkaitan dengan suku, agama, ras atau budaya. Peneliti tidak boleh mengejek responden apabila memiliki suku dan agama yang berbeda (Kemenkes, 2017).